

DOA BELAJAR

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

“Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”

POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN KUANTITATIF

**Esitra Herfanda, M.Keb Metodologi
dan Biostatistika**

**Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
2021**

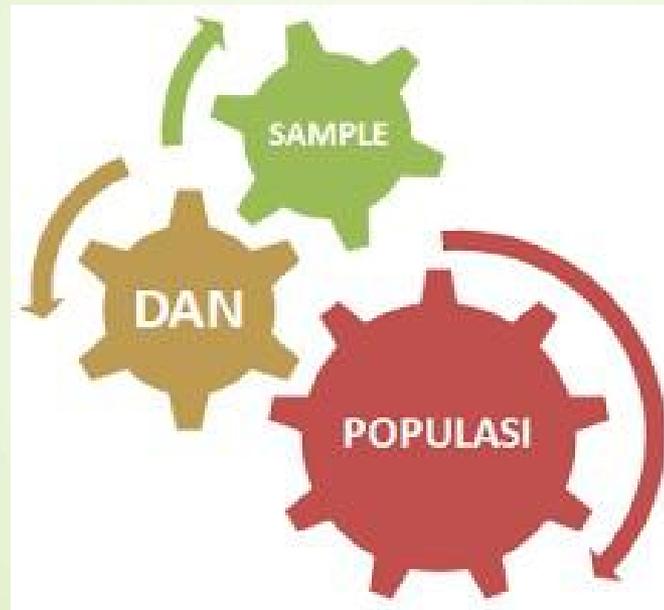
TUJUAN PEMBELAJARAN/ LO/ CAPAIAN PEMBELAJARAN:

Mampu memahami populasi dan sampel
penelitian kuantitatif

Bahan Kajian :

1. Populasi
2. Konsep dasar pengambilan sampel
3. Metode sampling probabilitas: random, stratified random sampling, cluster random sampling, proportional random sampling.
4. Metode sampling non probabilitas: purposive, snowboling, accidental, quota

POPULASI PENELITIAN



Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

(Sugiyono, 2014:80)

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

(Arikunto, 2006:130)

Populasi adalah kelompok tertentu dari sesuatu (orang, benda, peristiwa, dan sebagainya) yang dipilih oleh peneliti yang hasil studinya atau penelitiannya dapat digeneralisasikan terhadap kelompok tersebut

(Gay,1987:102)

Populasi adalah sekelompok manusia, binatang, benda atau keadaan dengan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti sebagai subjek penelitian dan menjadi target kesimpulan dari hasil suatu penelitian.



SAMPEL ?????

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 81)

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.
(Arikunto, 2002:109)

Sampel merupakan populasi yang akan diteliti oleh peneliti



Pengambilan Sampel Penelitian

Tujuan Pengambilan Sampel;

- Populasi terlalu banyak atau jangkauan terlalu luas sehingga tidak memungkinkan dilakukan pengambilan data pada seluruh populasi.
- Keterbatasan tenaga, waktu, dan biaya.
- Adanya asumsi bahwa seluruh populasi seragam sehingga bisa diwakili oleh sampel.

Tahapan Pengambilan Sample diantaranya;

- Mendefinisikan populasi yang akan diamati
- Menentukan kerangka sampel dan kumpulan semua peristiwa yang mungkin
- Menentukan teknik atau metode sampling yang tepat
- Melakukan pengambilan sampel (pengumpulan data)
- Melakukan pemeriksaan ulang pada proses sampling

TEKNIK PENGAMBILAN SAMPLE (SAMPLING)

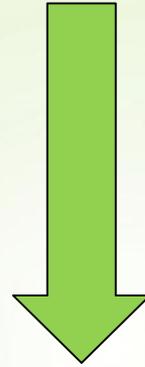
Probability Sampling

1. Simple Random Sampling
2. Systematic Random Sampling
3. Stratified Random Sampling
4. Cluster Sampling
5. Multi Stage Sampling

Non- Probability Sampling

1. Purposive Sampling
2. Accidental Sampling
3. Quota Sampling
4. Snowball Sampling
5. Sampel Jenuh

Probability Sampling



Teknik penarikan sampel, dimana setiap unsur atau elemen sampling diberi kesempatan yang sama dan persis sama untuk diikutkan/dipilih dalam sample

1. *Simple Random Sampling* (Sampel Acak Sederhana)

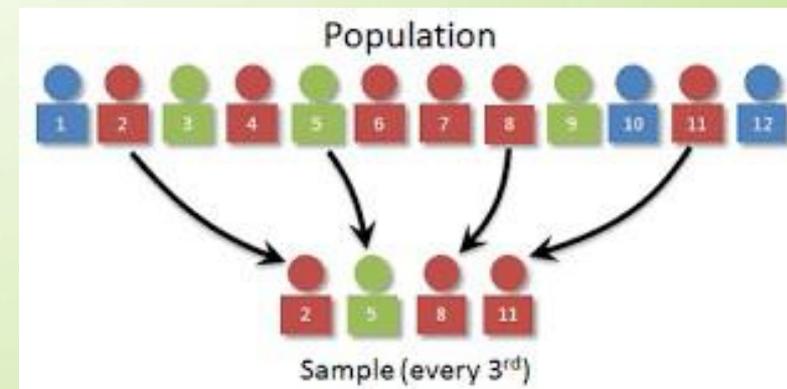
Teknik sampling secara random dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a. Menggunakan cara undian.
- b. Menggunakan tabel bilangan random.

2. Systematic Random Sampling

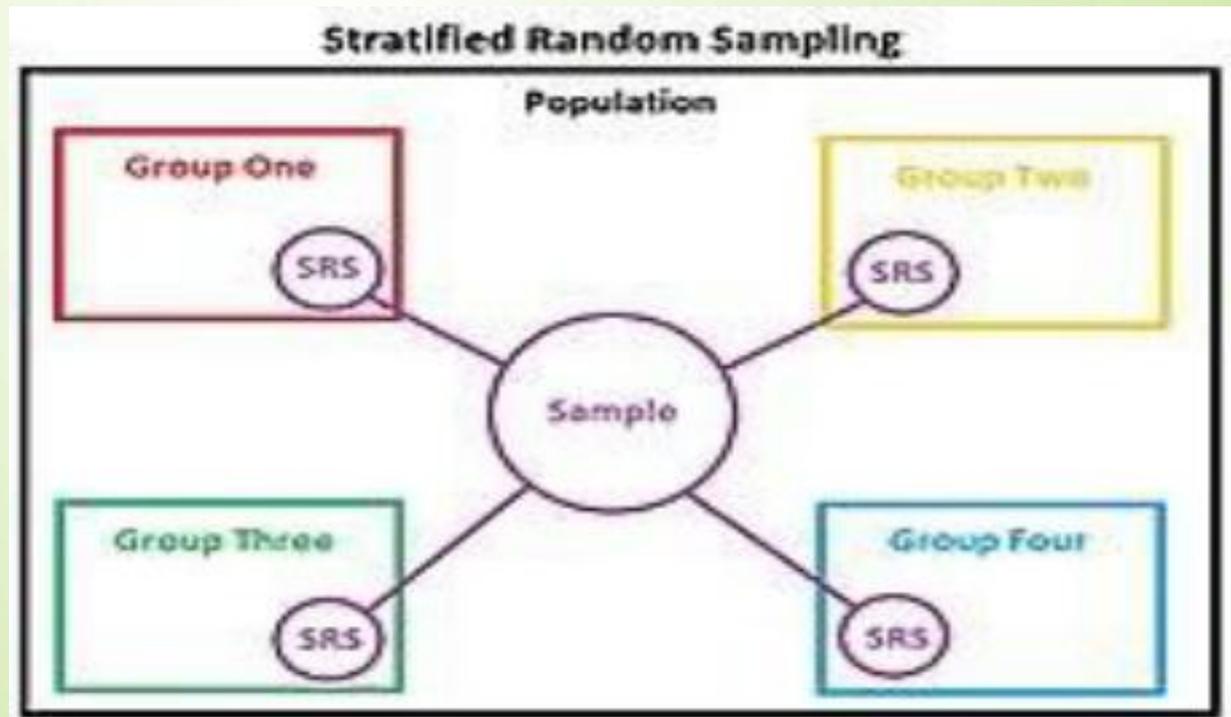
Dari 100 orang mahasiswa kebidanan ingin diambil secara acak sistematis 10 mahasiswa sebagai sampel. Penyelesaiannya dapat dilakukan sbb:

1. Menentukan banyaknya kelompok: $k=100/10= 10$, berarti ada 10 kelompok (tidak boleh lebih dari 10 kelompok).
2. Memberi nomor urut **secara acak** pada 100 orang mahasiswa tersebut dari 1, 2, 3 sampai 100.
3. Membagi keseluruhan anggota populasi menjadi 10 kelompok. Maka akan diperoleh kelompok pertama (kelompok A) berisi mahasiswa dengan nomor urut 1 hingga 10, kelompok kedua (kelompok B) dengan nomor urut 11 hingga 20, dst sampai kelompok J.



3. Stratified Random Sampling

Cara pengambilan sampling dengan memperhatikan strata dalam populasi (Tinggi/rendah, tingkat pendidikan dll)

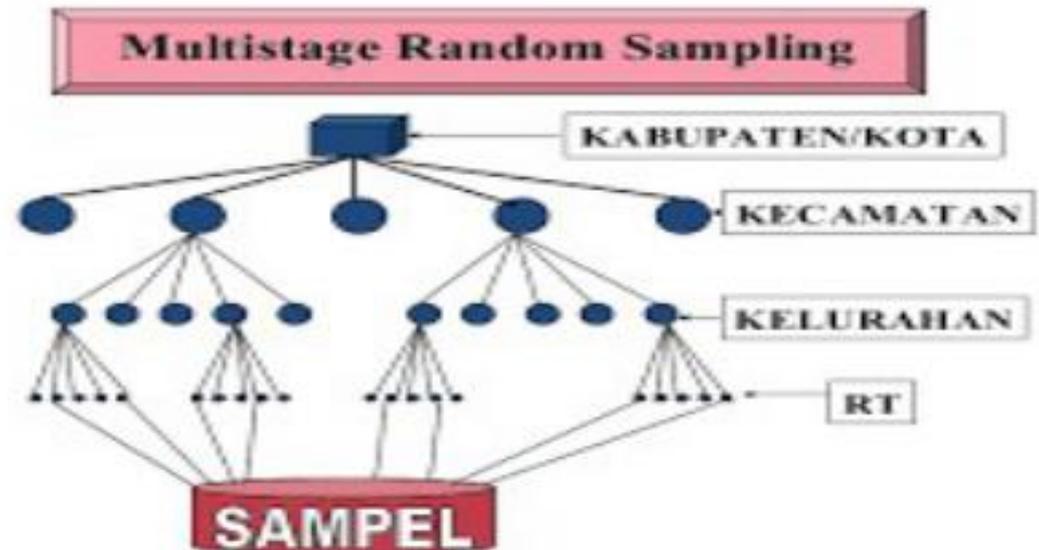


4. Cluster Sampling

- 1. Populasi dibagi ke dalam mini populasi-mini populasi. Mini populasi memiliki karakteristik yang sama dengan populasi**
- 2. Pengelompokan mini populasi ini bisa berdasarkan pada pengelompokan secara administrasi.**
- 3. Setelah itu menentukan cluster secara random (bisa dilakukan secara bertingkat misal dari desa menjadi dukuh-dukuh atau dusun dst)**
- 4. Cluster yang terpilih adalah unit yang berisi elemen sample final**

5. Multistage Random Sampling

Hampir sama dengan cluster, dengan tahap lebih dari satu kali (misal propinsi, kabupaten, kecamatan, kelurahan/desa dan seterusnya)



6. Area Sampling

- Cara ini dilakukan karena populasi tidak dapat kerangka sampling.
- Dibutuhkan suatu foto udara yang jelas dan rinci dari wilayah yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui blok-blok yang ada seperti perumahan, pertokoan.
- Teknik penarikan sample sama seperti penarikan sampel secara bertahap

1. Purposive Sampling

Cara ini membutuhkan kemampuan dan pengetahuan yang baik dari peneliti terhadap populasi penelitian.

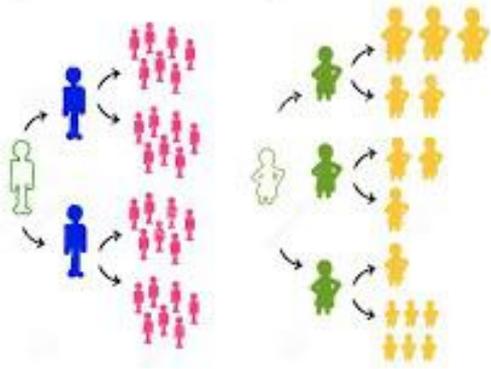
Untuk menentukan siapa yang menjadi anggota sample, maka peneliti harus benar-benar mengetahui dan beranggapan bahwa orang yang dipilihnya dapat memberikan informasi yang diinginkan sesuai dengan permasalahan penelitian.

2. Accidental Sampling

- **Penarikan sample ini dilakukan dengan cara memilih orang yang kebetulan ditemui.**

3. Quota Sampling

- **Cara ini mirip dengan stratified sampling, yaitu dengan membagi populasi ke dalam sub-sub populasi sesuai dengan fokus penelitian.**
- **Penarikan sample jatah dilakukan bila peneliti tidak dapat mengetahui jumlah yang rinci dari setiap strata populasinya.**



4. Snowball Sampling

Cara penarikan sampel ini dimulai dengan jumlah yang sedikit akhirnya menjadi banyak, dengan beberapa tahap.

Pertama, menentukan satu atau beberapa orang untuk diwawancarai.

Selanjutnya orang-orang tersebut akan berperan sebagai titik awal penarikan sampel selanjutnya.

5. Sampel Jenuh

- Jika semua populasi digunakan sebagai sampel
- Biasanya digunakan dalam jumlah populasi yang kecil

بِمَا هَلَّا لِلَّهِ حَمْدٌ مَّا نَعْبُدُ
س

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ حَمْدُكَ خَالِقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
رَبُّنَا ائْتِنَّا

Ya Allah Tunjukkanlah kepada kami kebenaran
sehingga kami dapat mengikutinya Dan
tunjukkanlah kepada kami kejelekan sehingga kami
dapat menjauhinya

DOA SESUDAH BELAJAR

بِمَا هَلَّلَهُ خَمْرًا
س

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ حَيُّ الْقَيُّومُ
رُؤُوسًا خَمْرًا
وَمَا أَلْمَأَزَمَ بَاطِلًا

Ya Allah Tunjukkanlah kepada kami kebenaran
sehingga kami dapat mengikutinya Dan
tunjukkanlah kepada kami kejelekan sehingga kami
dapat menjauhinya

TERIMAKASIH